

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PKn  
DI SD NEGERI 20 KURAO PAGANG PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh :**

**JELITA ZALUKHU**

**NPM : 1310013411089**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nama** : Jelita Zalukhu  
**NPM** : 1310013411089  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Judul** : Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 20 Kuaro Pagang Padang.

Padang, Juni 2017

Disetujui untuk diuji:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Yusrizal, M.Si.**

**Dra. Zulfa amrina, M.Pd.**

Mengetahui :

Dekan,

Ketua Program Studi,

**Drs. Khairul, M.Sc.**

**Dr. Muhammad sahnani, M.Pd.**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari tanggal bulan tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

**Nama** : Jelita Zalukhu

**NPM** : 1310013411089

**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Judul** : Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 20 Kuaro Pagang Padang.

Tim Penguji

<b>Nama</b>		<b>Tanda Tangan</b>
1. Drs. Nurhami, M.Si.	(Ketua)	1.....
2. Drs. Yusrizal, M.Si.	(Anggota)	2.....
3. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.	(Anggota)	3.....

**Lulus Ujian Tanggal:**

Mengetahui

Dekan                      Ketua Program Studi

**Drs. Khairul, M.Sc.**

**Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JELITA ZALUKHU  
NPM : 1310013411089  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 20 Kuaro Pagang Padang**” adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2017  
Yang menyatakan

**Jelita Zalukhu**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PKn  
DI SD NEGERI 20 KURAO PAGANG PADANG**

**Jelita Zalukhu<sup>1</sup>, Yusrizal<sup>1</sup>, Zulfa Amrina<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
[jlt.zalukhu96@gmail.com](mailto:jlt.zalukhu96@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn antara siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Negeri 20 Kurao Pagang Padang Tahun Ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 20 Kurao Pagang Padang yang berjumlah 49 orang. Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian yaitu *Randomized Control Group Only Design*. Pengambilan sampel ditentukan dengan teknik *Total Sampling* yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini siswa dibagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil ulangan harian I siswa pada mata pelajaran PKn semester II Tahun Ajaran 2016/2017, maka yang dijadikan sebagai kelas eksperimen adalah kelas Vb dan kelas Kontrol adalah kelas Va. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 86,21 dan pada kelas kontrol adalah 74,32. Untuk menguji hipotesis penelitian adalah skor hasil belajar PKn siswa diperoleh melalui tes akhir. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis perbedaan rata-rata yaitu rumus t-tes. Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan taraf kepercayaan 0,05 diperoleh  $t_{hitung} = 5,26$  dan  $t_{tabel} = 1,67$ . Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan hipotesis yang diharapkan dalam penelitian diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perlakuan model pembelajaran *Take and Give* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik.

Kata Kunci : Pembelajaran *Take and Give* , Hasil belajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan kewarganegaraan apabila dikaji secara mendalam berasal dari kepustakaan asing, yang memiliki dua istilah yakni *civic education* dan *citizenship education* dari kedua istilah tersebut, *civic education* ternyata lebih cenderung digunakan dalam makna yang serupa untuk mata pelajaran disekolah (identik dengan PKn), yang memiliki tujuan utama mengembangkan siswa sebagai warga negara yang cerdas dan baik. *Civic education* atau pendidikan kewarganegaraan dirumuskan secara luas untuk mencakup proses penyiapan generasi muda untuk mengambil peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara, dan secara khusus, peran pendidikan termasuk didalamnya persekolahan, pengajaran, dan belajar, dalam proses penyiapan warga negara tersebut yang dikemukakan oleh Susanto (2012:224).

Pendidikan adalah suatu sarana penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan diri anak bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Untuk itu tujuan pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten. Komitmen yang kuat dan

konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, perlu ditingkatkan terus menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang NKRI. Konstitusi Negara Republik Indonesia perlu ditanamkan kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus.

Pendidikan Kewarganegaraan telah dipelajari oleh siswa dari kelas rendah di sekolah-sekolah dasar sebagai suatu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berlandaskan pada Pancasila, undang-undang, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Walaupun pendidikan kewarganegaraan ini telah dipelajari dimulai dari kelas rendah bukan berarti siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai hak dan kewajiban mereka dalam berorganisasi dalam materi PKn tersebut. Masih banyak siswa yang menganggap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini membosankan dan hanya terfokus untuk mendengarkan penjelasan dari guru.

Hal ini sesuai dengan kenyataan dilapangan, berdasarkan hasil observasi di SD 20 Kuraog Pagang pada tanggal 24 Januari 2017 dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan SK 3. Memahami kebebasan berorganisasi dan KD 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat. Ternyata hasil belajar pendidikan kewarganegaraannya di kelas V masih rendah. Ini disebabkan oleh karena kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran

pendidikan kewarganegaraan khususnya pada materi kebebasan berorganisasi ternyata hasil belajarnya belum meningkat. Kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi kebebasan organisasi menyebabkan siswa memperoleh nilai yang rendah. Selain itu, masalah yang banyak ditemukan adalah kurang menariknya metode yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah yang membuat siswa cepat merasa bosan dalam belajar.

Hal tersebut dapat dilihat pada hasil Ulangan Harian (UH) Pendidikan Kewarganegaraan kelas V A dan kelas V B bahwa masih banyak nilai siswa yang belum tuntas jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu 75. Dapat dilihat pada tabel dibawah :

**Tabel 1: Nilai rata-rata dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SDN 20 Kurao Pagang untuk mata pelajaran PKn pada Ulangan Harian I pada semester 1 tahun pelajaran 2016/2017**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Pencapaian KKM		Rata-Rata
			Tuntas (Nilai $\geq 75$ )	Tidak Tuntas (Nilai $< 75$ )	
1	V.A	25	10 orang	15 orang	74.9
2	V.B	24	11 orang	13 orang	73.5

*Sumber : Guru kelas V SD N 20 Kurao Pagang*



Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai dibawah KKM, pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran PKn disebabkan kurangnya keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran. Hal ini teridentifikasi dari pembelajaran yang jarang menggunakan media pembelajaran. Guru juga belum menggunakan model yang bervariasi yang dapat melibatkan siswa. Dalam hal ini guru perlu memahami karakteristik materi, peserta didik dan metodolgi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan model pembelajaran yang menarik dan dapat menumbuhkan minat dan aktifitas siswa pada materi kebebasan berorganisasi, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Model yang dimaksud adalah model pembelajaran *Take and Give* yang merupakan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktifitas siswa di dalam kelas sehingga pembelajaran tidak membosankan dan siswa mampu berinteraksi dengan baik terhadap teman sekelasnya.

Model Pembelajaran *Take and Give* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa harus mampu memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan teman sebayanya (siswa lain), serta mampu menjelaskan materi yang diterimanya tersebut kepada teman sebayanya. Siswa yang lebih mengerti dan memahami suatu materi yang telah dijelaskan guru harus mampu menjelaskan materi yang dimengertinya kepada siswa

lain yang yang belum mengerti. Begitupun sebaliknya, siswa yang belum mengerti mencari siswa yang lebih mengerti untuk mendapatkan penjelasan mengenai materi yang belum dimengertinya.

Diharapkan dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give* kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dapat bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Serta dengan saling menerima dan memberi (*Take and Give*) siswa menjadi lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru khususnya pada mata pelajaran PKn.

Oleh sebab itu, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn di SD Negeri 20 Kurao Pagang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan adalah metode ceramah
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran PKn
3. Guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
4. Nilai PKn tidak memenuhi KKM

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penulis terfokus pada pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKn di SD Negeri 20 Kurao Pagang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah adalah apakah hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 20 Kurao Pagang yang menggunakan model pembelajaran *Take and Give* lebih baik dari pada hasil belajar PKn siswa yang menggunakan metode konvensional.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKn di SD Negeri 20 Kurao Pagang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan bagi siswa, guru dan bagi peneliti adalah:

1. Bagi siswa : Siswa memperoleh kesempatan untuk aktif dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada proses pembelajaran PKn. Sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Bagi guru : Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat
3. Bagi peneliti : Mendapatkan pengalaman langsung dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Take and Give* . Serta mendapatkan bekal tambahan sebagai mahasiswa dan calon guru Sekolah Dasar sehingga siap melaksanakan tugas di lapangan.